

# Rumah Sebaya untuk Masa Depan Milik Semua



UNIVERSITAS  
INDONESIA



**PUSKAPA**  
CENTER ON CHILD PROTECTION & WELLBEING

#A Fair Chance For All Children

**unicef** 

untuk setiap anak

Saya nggak ngerti deh, kenapa kita harus melakukan penelitian di Jakarta?

Masalah di pelosokkan lebih serius?



IYA, AKU NGERTI KENAPA KAMU MIKIR GITU, TAPI KITA KAN NGGAK BENER-BENER TAU, MAY.

KAMU TAU DARIMANA KALAU KEHIDUPAN DI KOTA PASTI LEBIH BAIK DARI DESA?

Yaaa... Itu jelas nggak sih?! memangnya menurut Kak Dian akses yang di desa bakal semudah di Jakarta?



Saya tetep nggak ngerti kenapa kita harus pertimbangkan Jakarta!

Hhhh... yaudah,  
yaudah... Sebelum kita  
ngegas satu sama lain,  
nanti kita bahas minggu  
depan lagi deh sama tim,  
dah Maya!

PIP

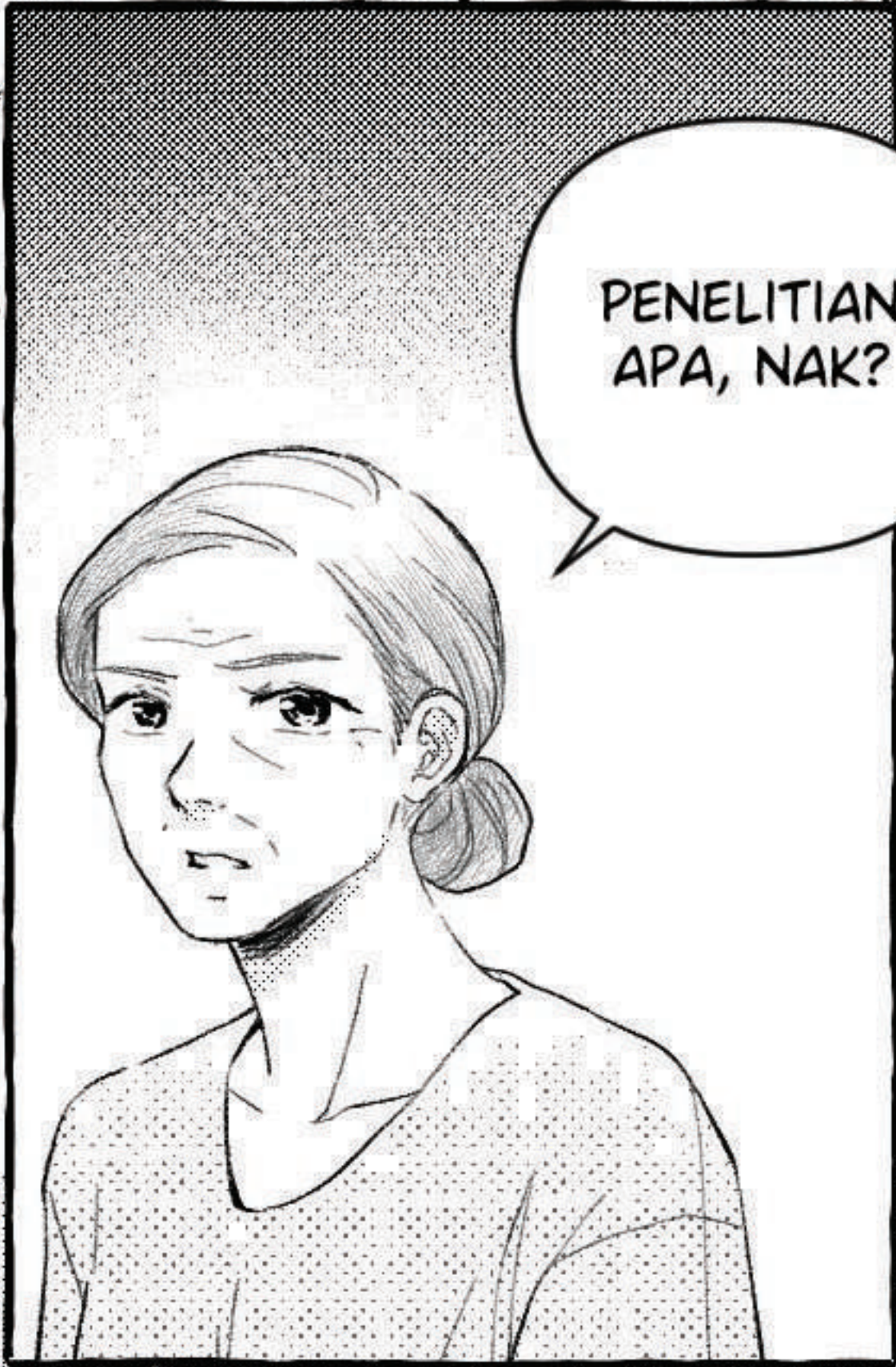
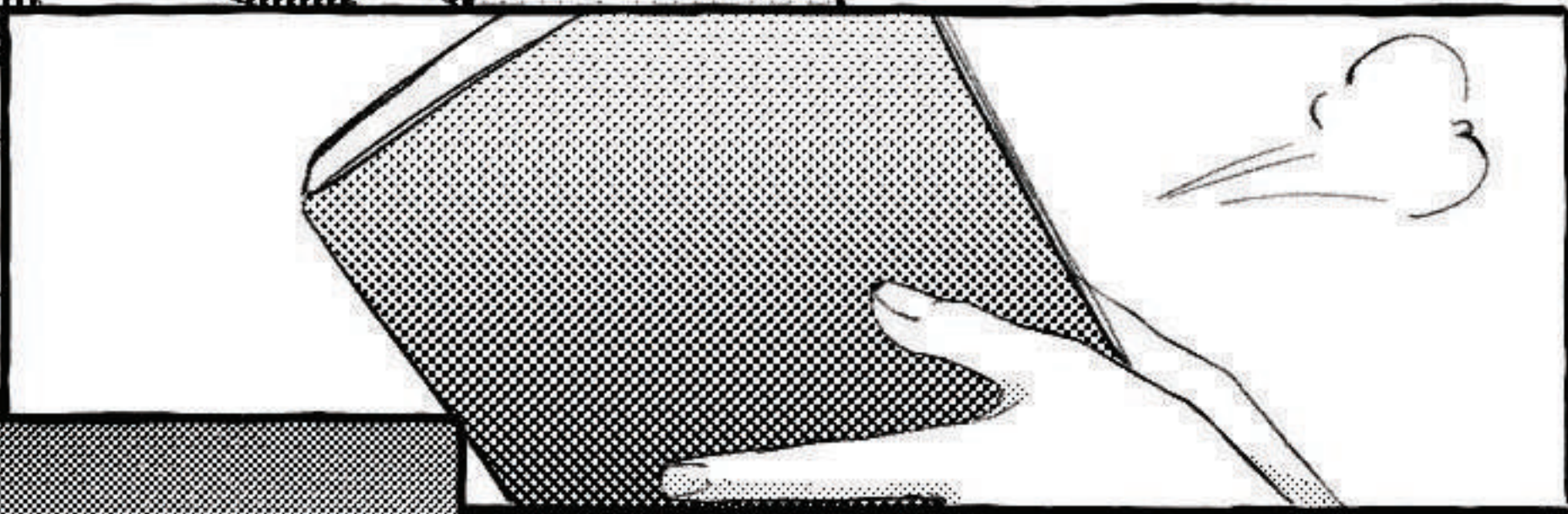
call ended





MAMA, NANTI SAYA MAU TURUN LAPANGAN YA, ADA PENELITIAN DI DESA, KEMUNGKINAN SEBULAN,

TAPI KALAU ADA KESULITAN BISA SAMPAI DUA BULAN SIH.

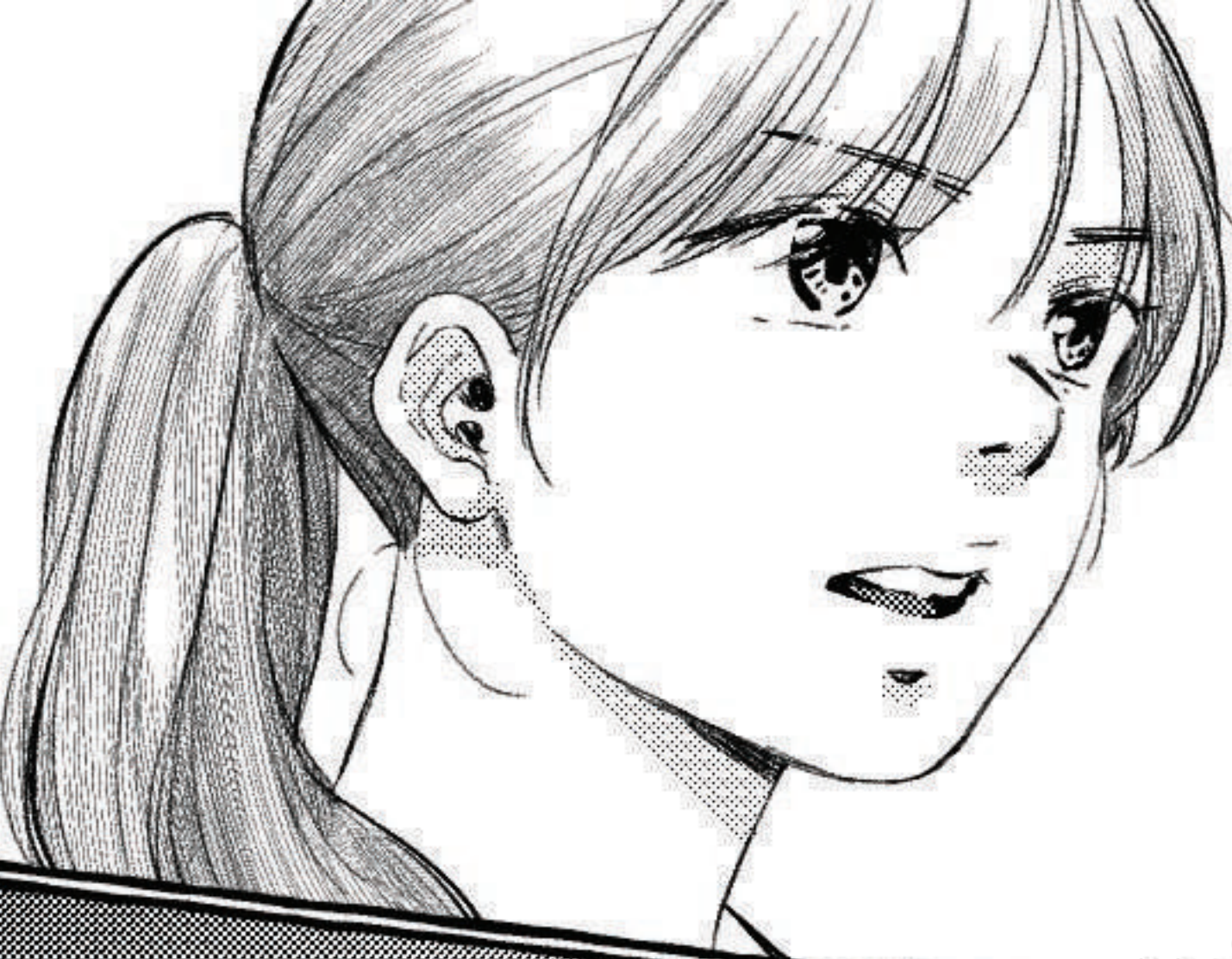


PENELITIAN APA, NAK?



UMM.., SOAL KESEJAHTERAAN ANAK-ANAK DAN ANAK MUDA,

PENELITIANNYA CUKUP SERIUS KARENA MENYANGKUT SOAL MASA DEPAN.

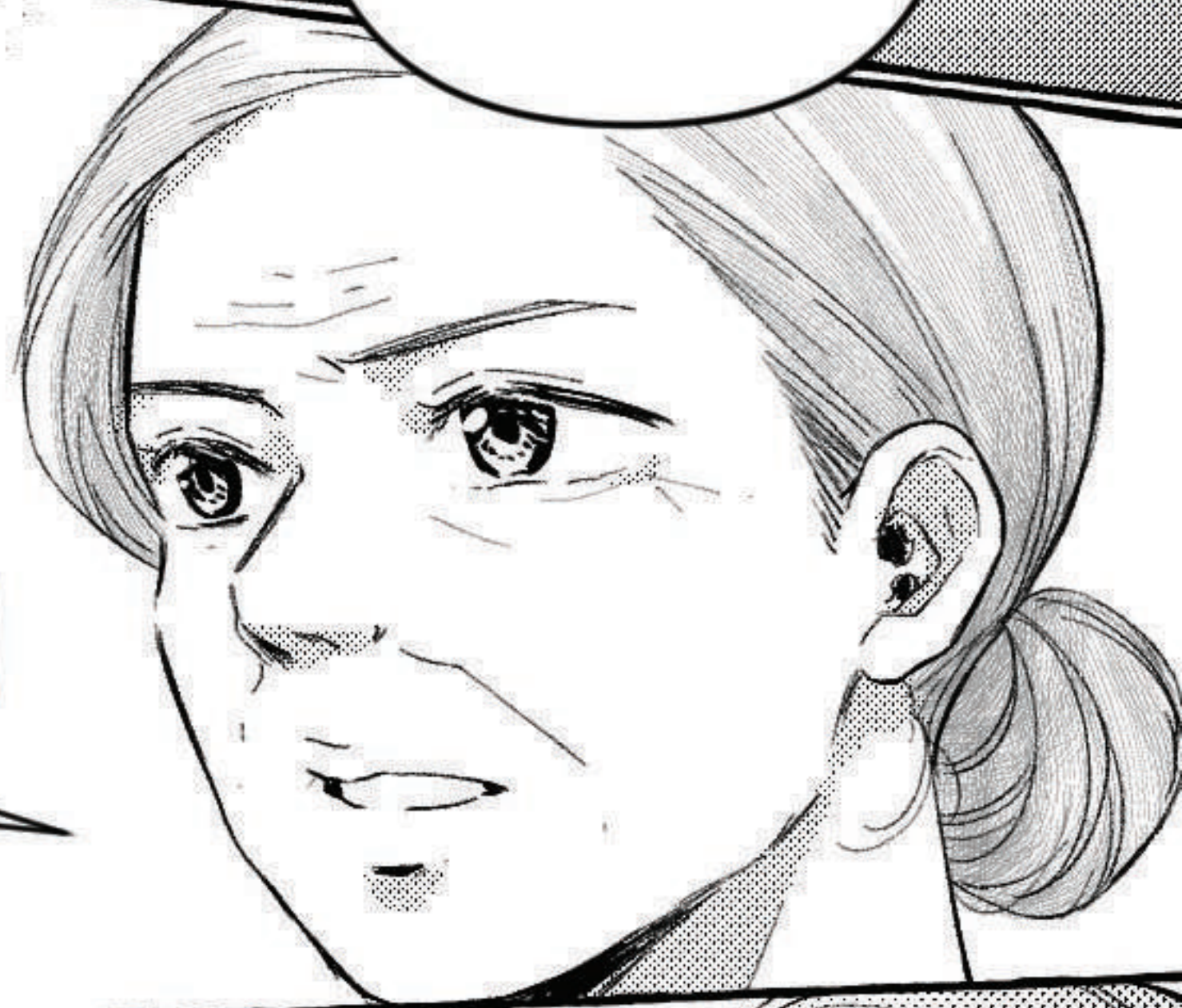


KAYAK SOAL  
AKSES PENDIDIKAN,  
TEMPAT TINGGAL,  
TERUS...

LHO? ANAK-ANAK  
MUDA JAMAN  
SEKARANG BUKAN-  
NYA UDAH LEBIH  
SEJAHTERA?

GAK KAYAK  
GENERASI MAMA DULU,  
APALAGI KALIAN HIDUP  
DI ERA INTERNET  
SEPERTI INI.

KALO MAMA  
LIAT-LIAT JUGA BANYAK  
TEMEN-TEMEN KAMU  
YANG UDAH HIDUP  
NYAMAN.



UKH...

BEDA-BEDA  
KALI, MA.

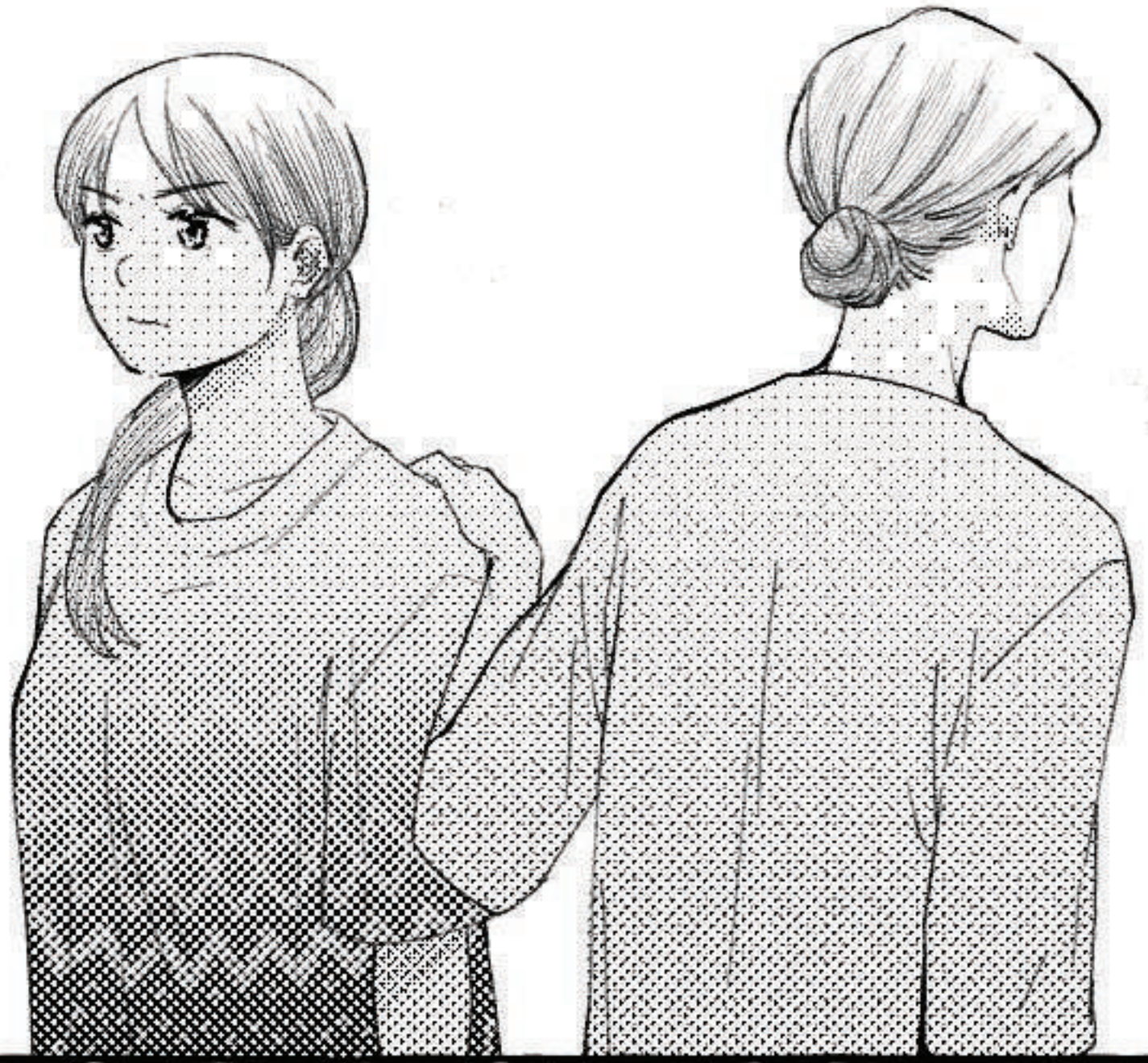
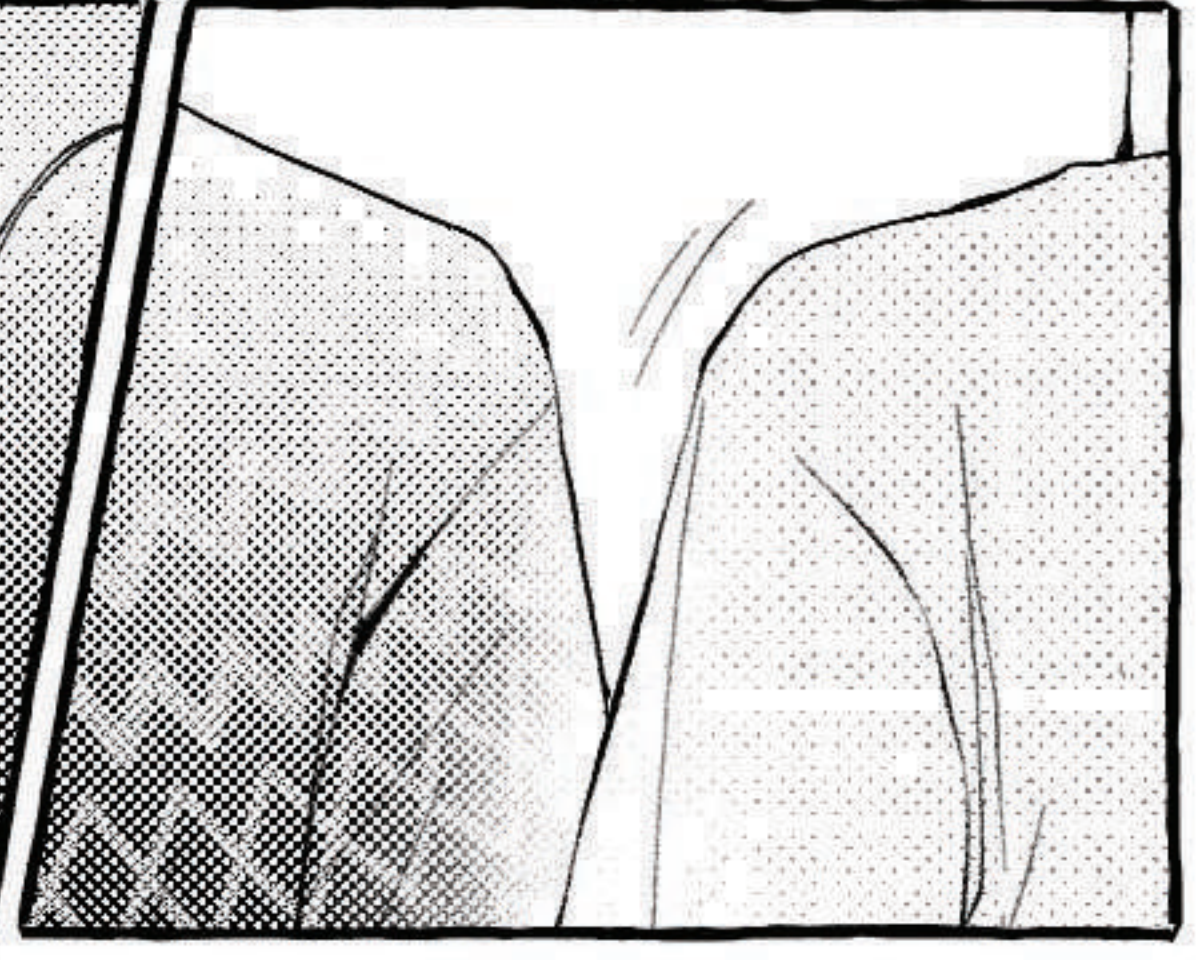
ANAK MUDA  
JAMAN SEKARANG  
JUGA BANYAK  
MASALAHNYA.



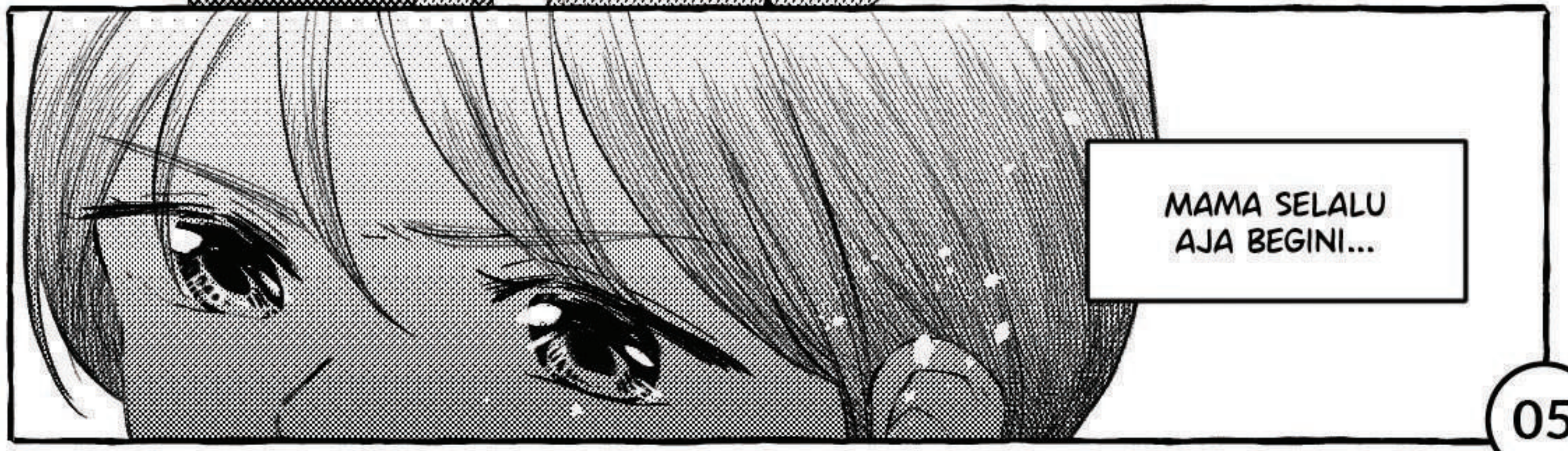


HHHH...  
MAMA NGGAK  
NGERTI KENAPA  
KAMU KERJA  
KAYAK GINI,  
NAK.

KEMANA-MANA,  
SERINGNYA  
JAUH DARI  
RUMAH LAGI.



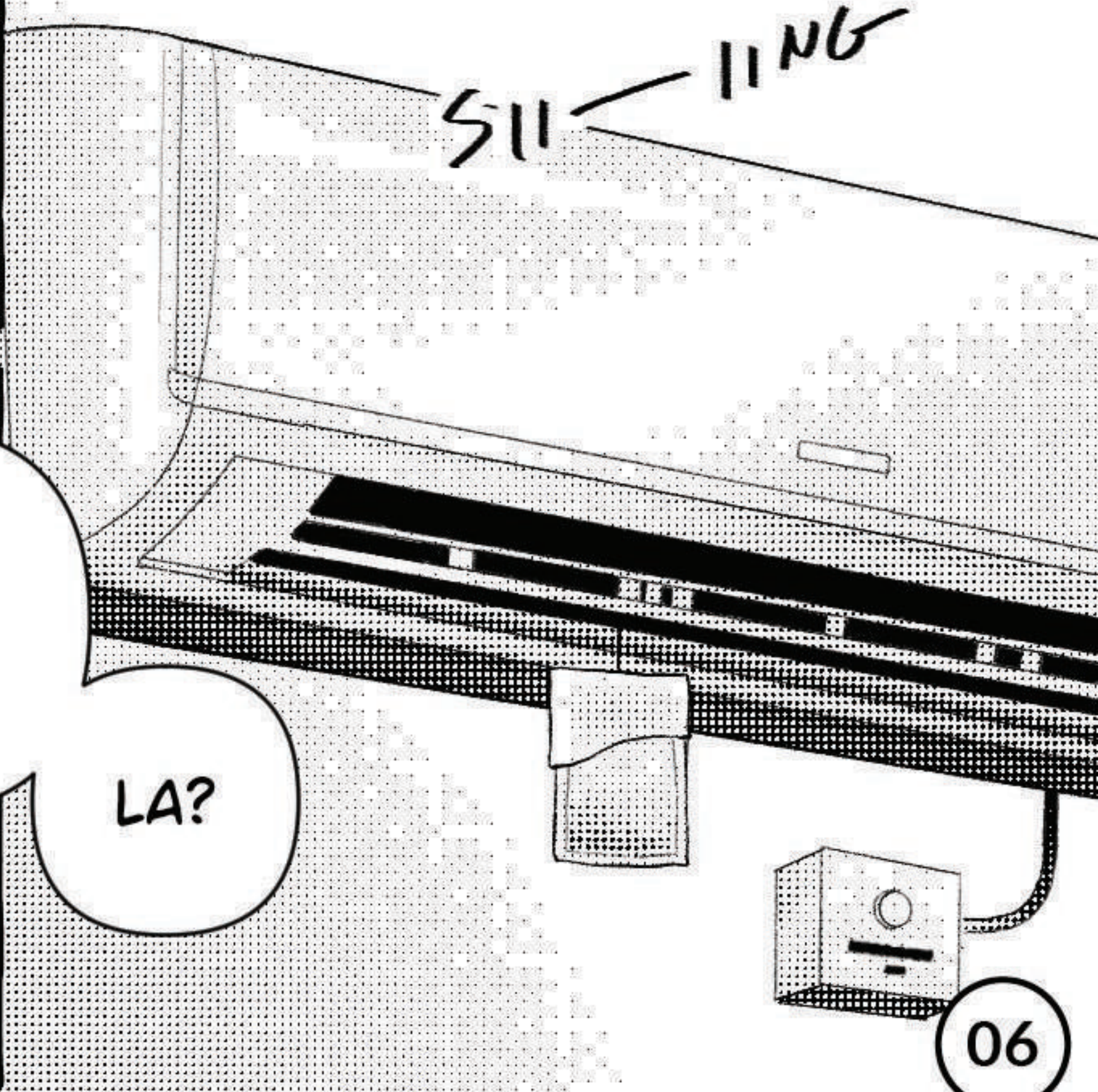
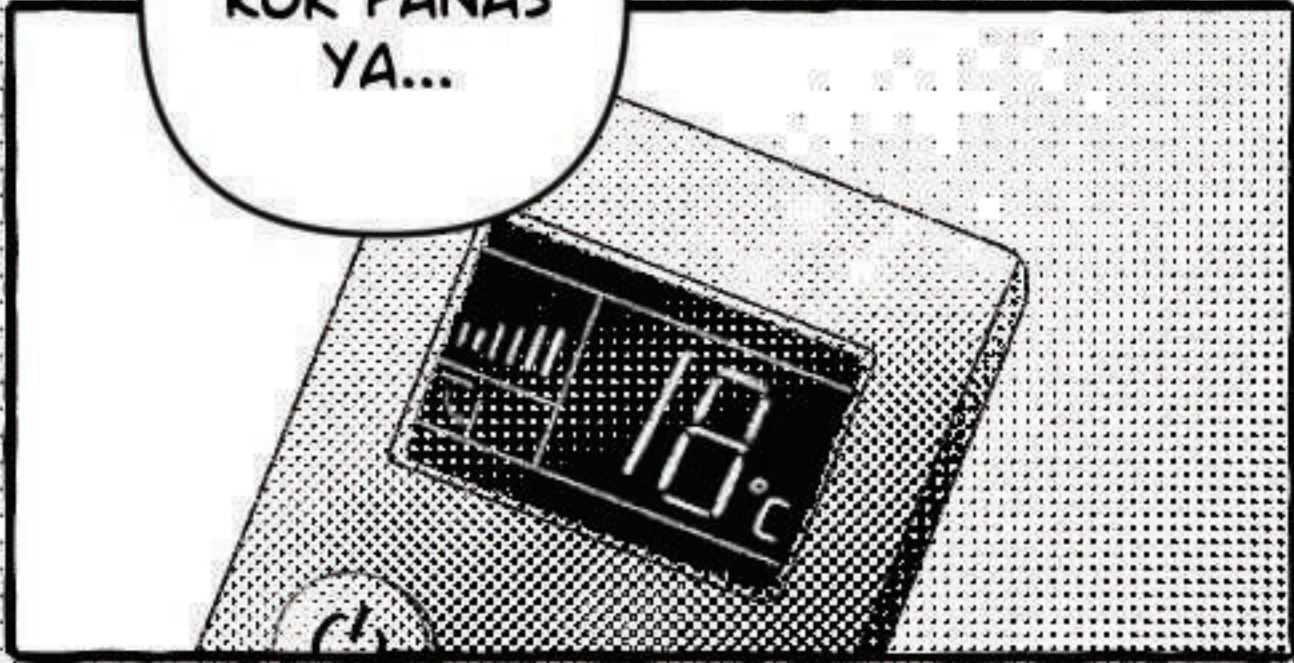
MASIH  
LEBIH BAIK  
KAMU LANJUT  
KULIAH S2  
GITU LHO.



MAMA SELALU  
AJA BEGINI...



UUH...  
KOK PANAS  
YA...



PADAHAL  
AC-NYA  
NYA-

LA?



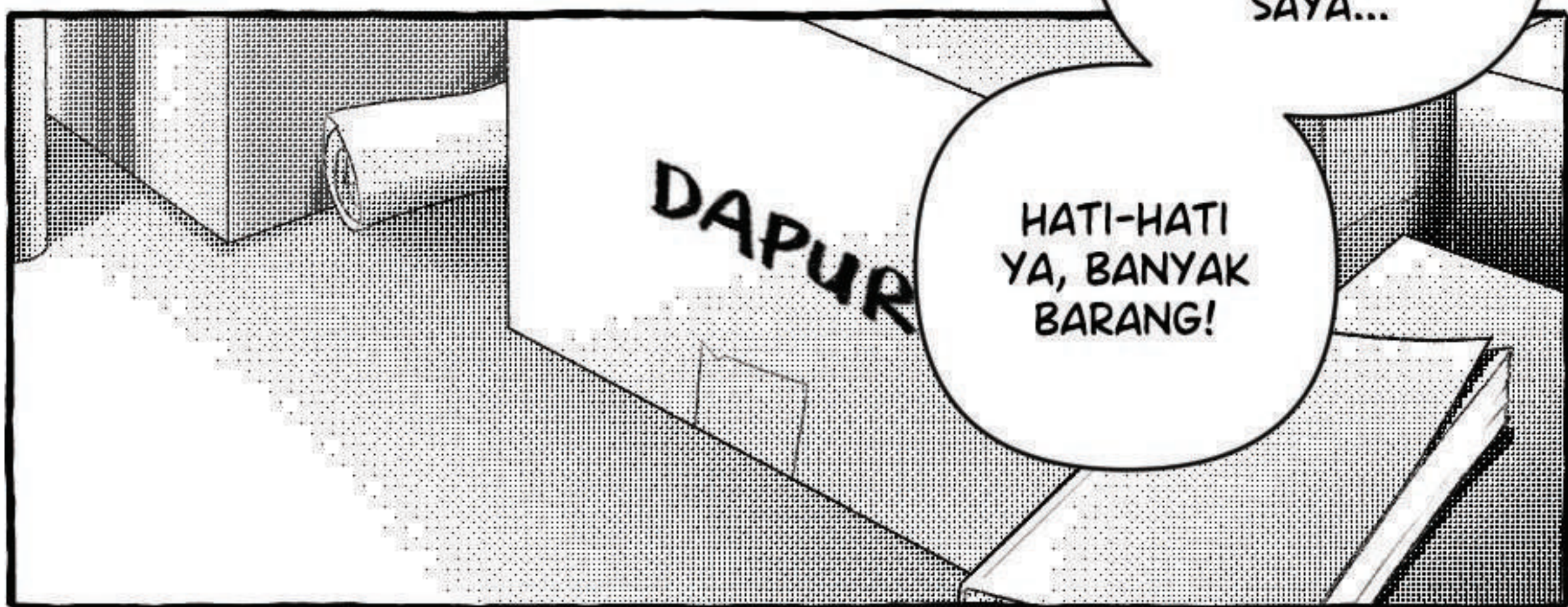
WAAAH!!!  
MBAK CLARA  
YA!?

AYO MASUK,  
AYO MASUK!



IYA! MAAF  
YA TELAT,  
KE SININYA  
MACET BANGET  
TADI!

NGGAK  
APA-APA!  
SEMOGA GAK  
SUSAH TADI  
NYARI RUMAH  
SAYA...



HATI-HATI  
YA, BANYAK  
BARANG!





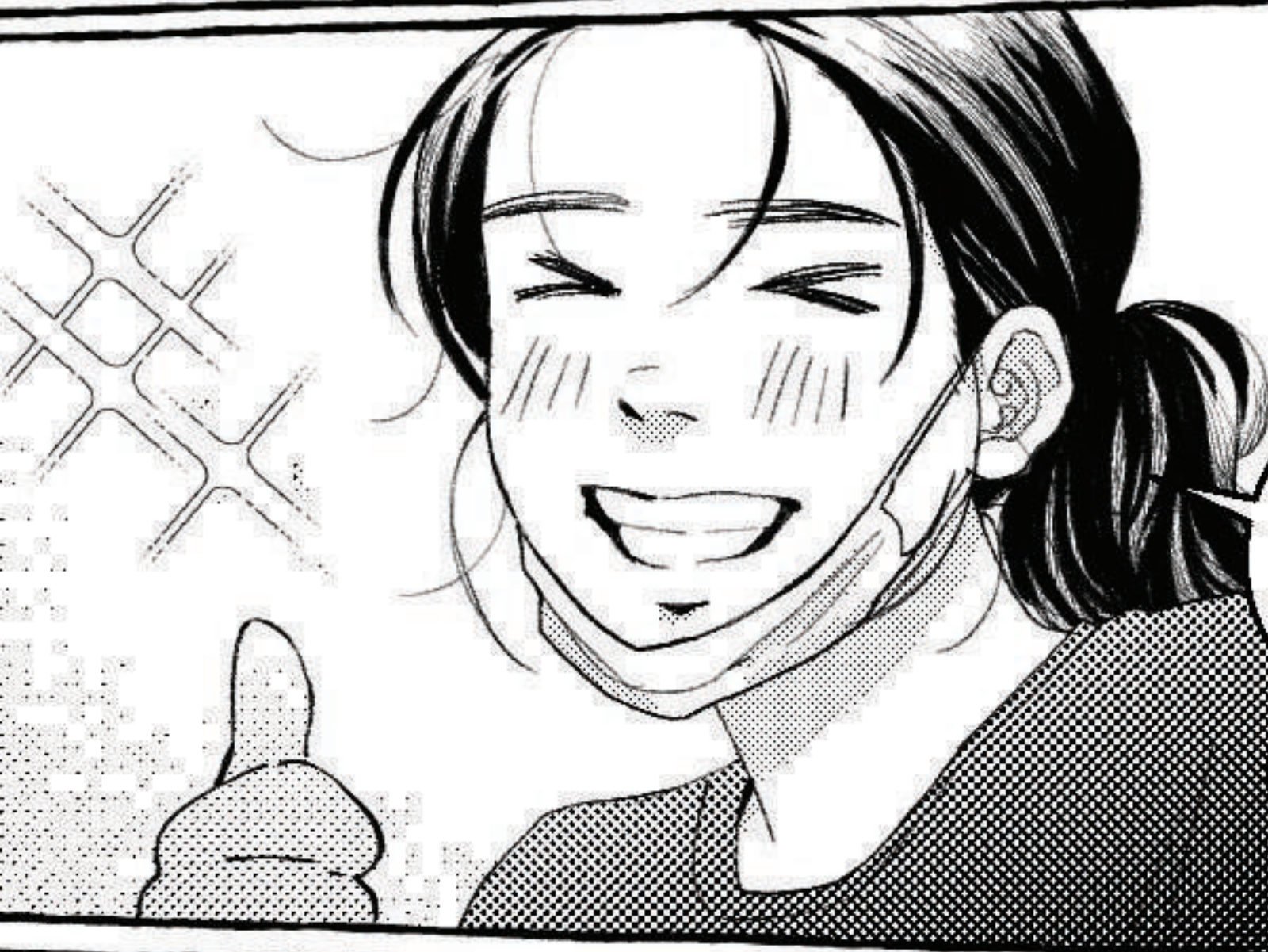
CHUEK



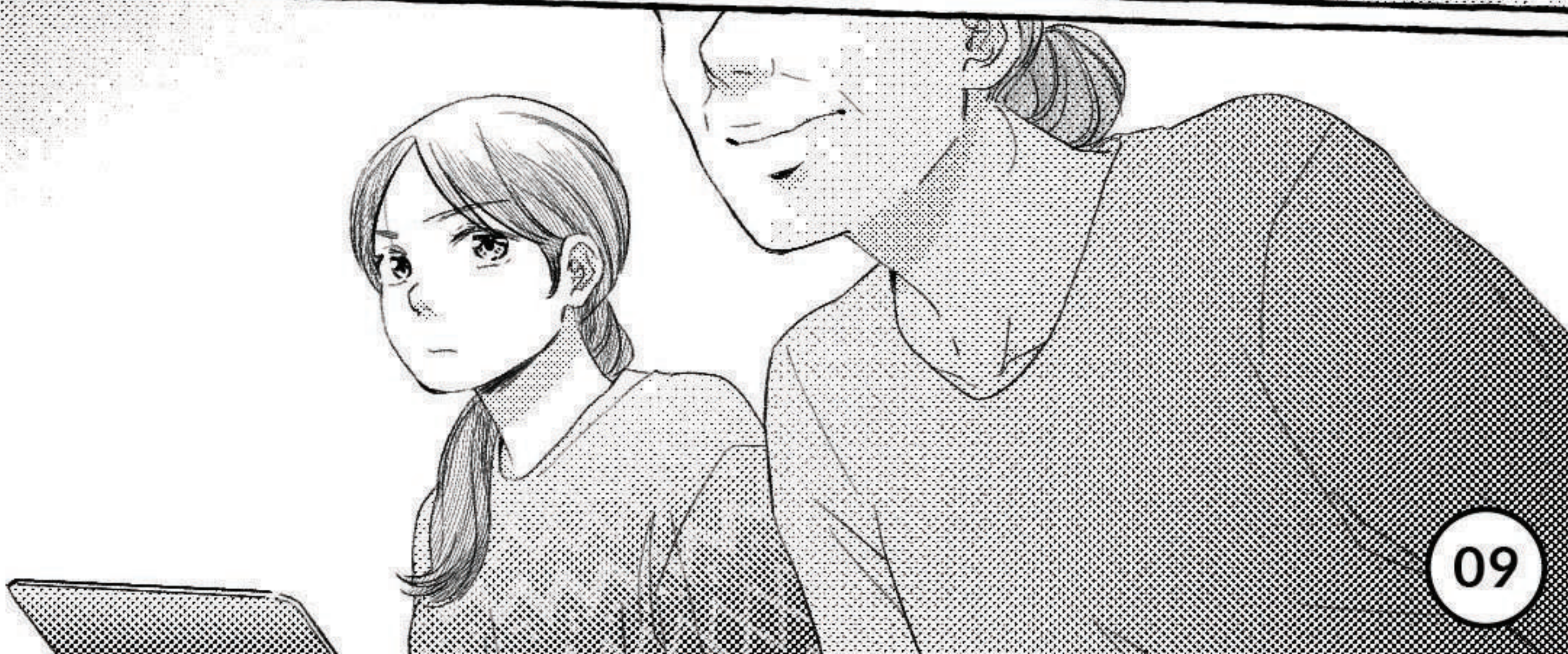
APA NGGAK  
SEKALIAN  
BENERIN AC  
KAMAR KAKAK-  
MU?

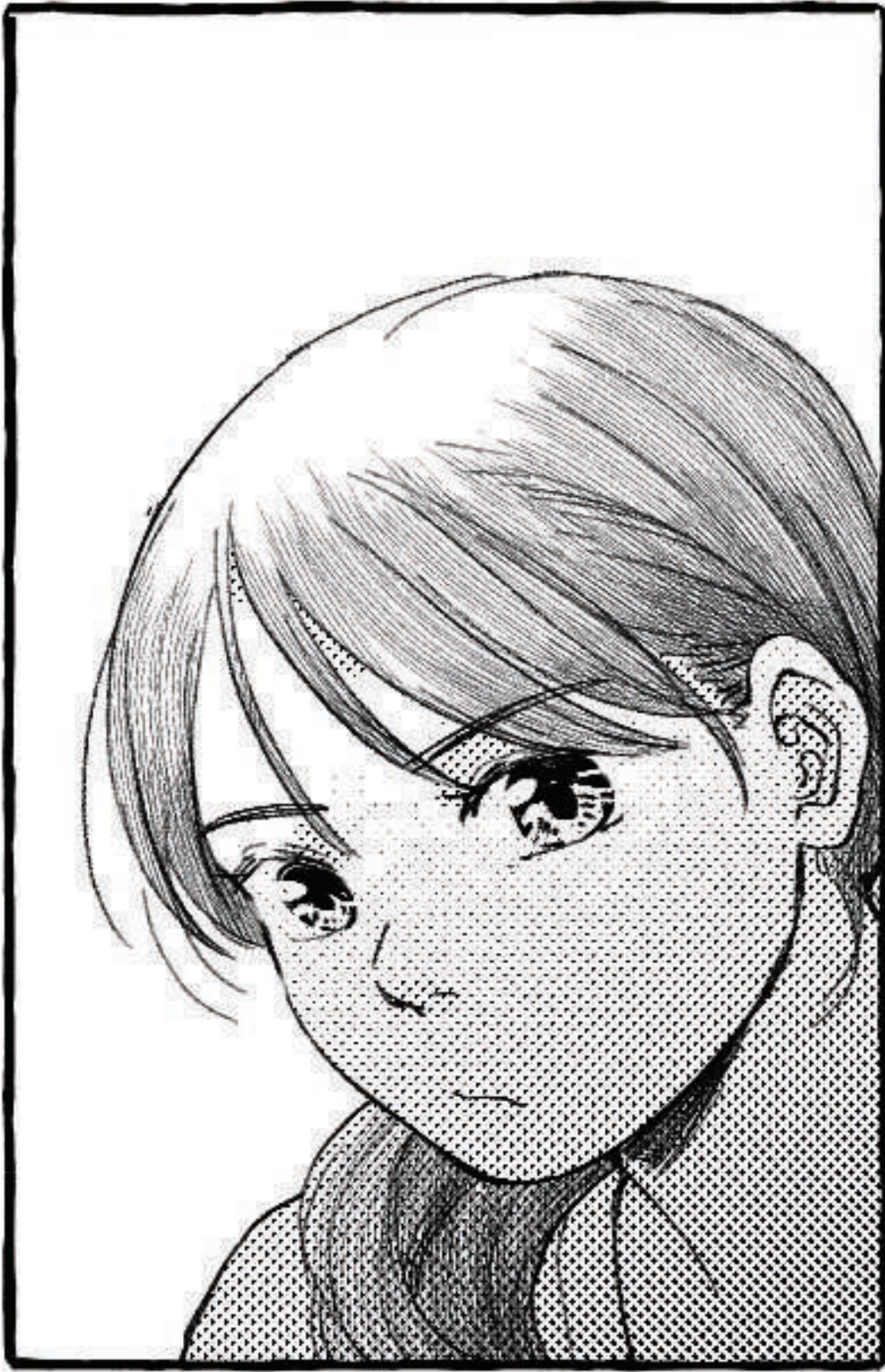


MBAK, KALO  
MISALNYA BENERIN  
AC KAMAR ATAS GAK  
APA-APA?  
NANTI BIAYA SERVIS-  
NYA DITAMBAH.

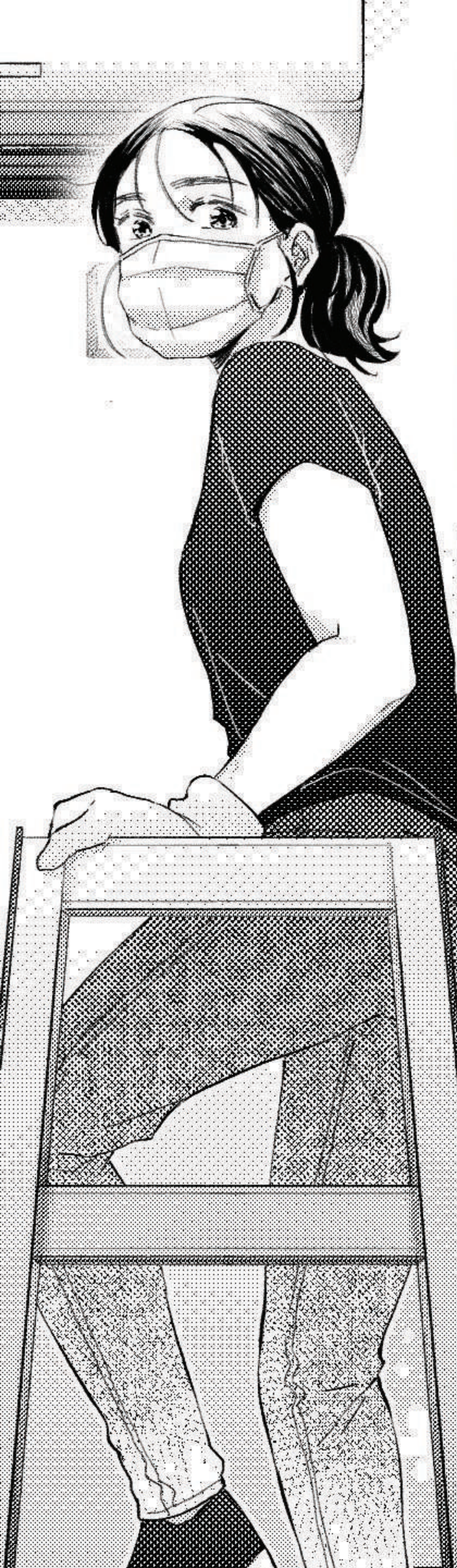


OH!!!  
BOLEH  
BANGET  
BU!





...PERASAAN  
SAYA KOK  
NGGAK  
ENAK.



KAMU  
KAYAKNYA  
MASIH MUDA  
YA CLARA,  
UMUR KAMU  
BERAPA?



AH, 20 TAHUN  
BU, NGGAK  
MUDA-MUDA  
AMAT LAH  
HEHEHE.



LOH?  
LEBIH MUDA  
DARI ANAK  
SAYA?  
YA 'KAN  
NAK?

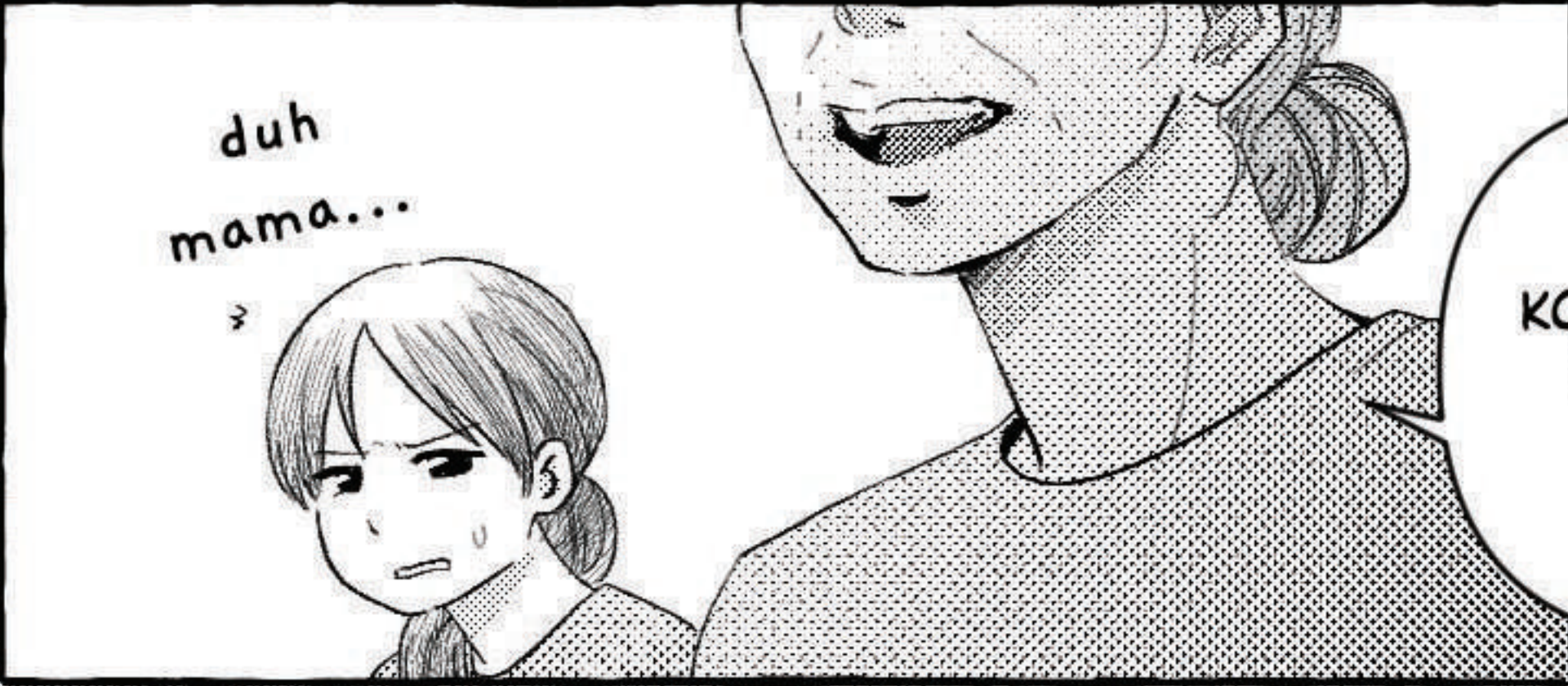
ahahahaha...

OOOH, TAPI  
ANAK IBU  
KELIATANNYA  
LEBIH MUDA  
DARI SAYA,  
HAHAHA!!



KAMU INI  
LAGI KULIAH,  
NAK?

WAH, NGGAK  
MUNGKIN BISA  
BU SAYA KALO  
KULIAH, SUSAH  
HAHAHA.



duh  
mama...


LOH?  
KOK GITU, NAK?  
PENDIDIKAN  
ITU 'KAN  
PENTING.



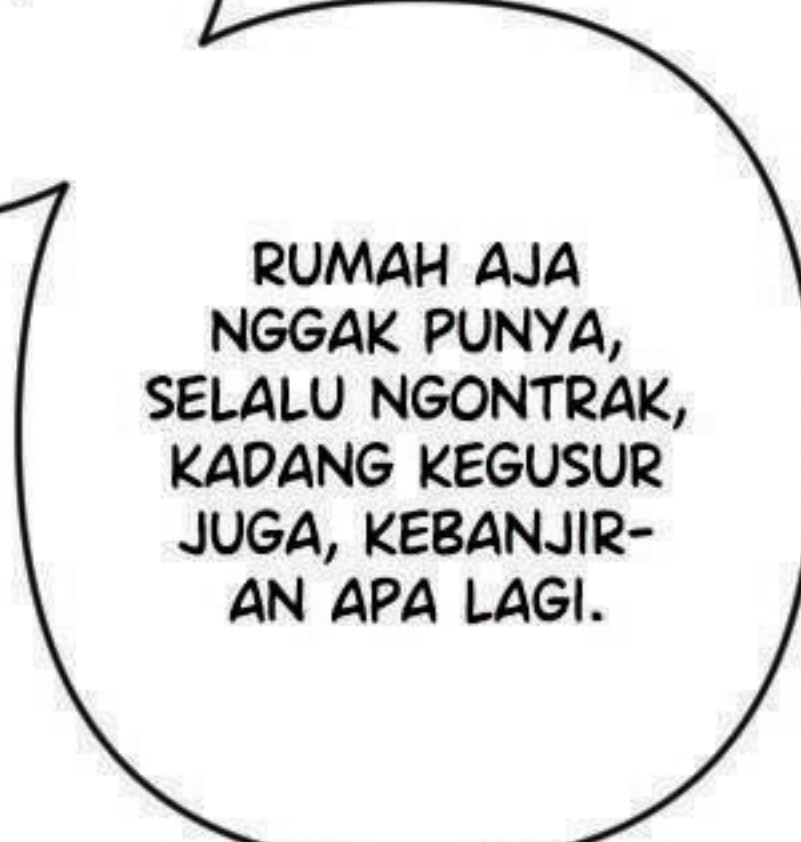
...




HAHA, YAH...  
MAU GIMANA  
LAGI BU, ORANGTUA  
UDAH GAK MAMPU  
BAYARIN!



BIAYA SEKOLAH  
KAN MAKIN  
MAHAL YA BU,  
APA LAGI HIDUP  
DI JAKARTA,



RUMAH AJA  
NGGAK PUNYA,  
SELALU NGONTRAK,  
KADANG KEGUSUR  
JUGA, KEBANJIR-  
AN APA LAGI.



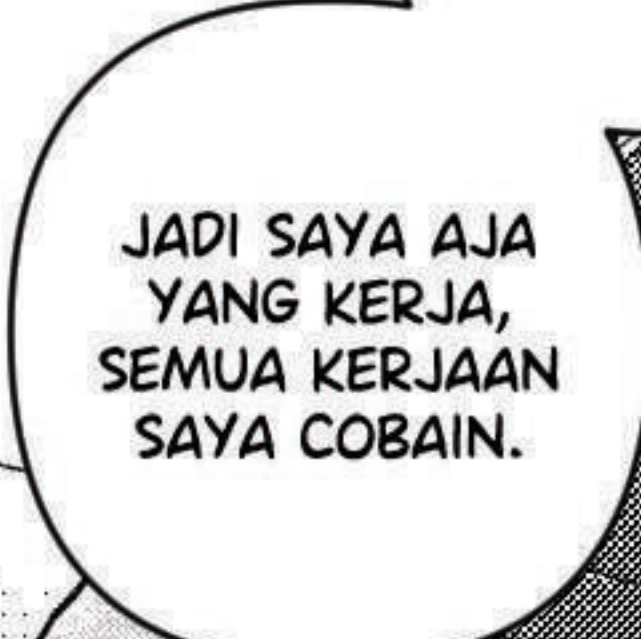
PADAHAL  
TADINYA MERANTAU  
KE JAKARTA BIAR  
HIDUPNYA LEBIH ENAK,  
GAJINYA LEBIH GEDE,  
JADI BISA BANTU  
KELUARGA DI  
KAMPUNG...



EEEH...  
TAUNYA,  
BIAYA APA-APA  
DI SINI JADI  
NAIK SEMUA!



ORANG TUA  
JUGA UDAH GAK  
MAMPU KERJA,




JADI SAYA AJA  
YANG KERJA,  
SEMUA KERJAAN  
SAYA COBAIN.



MANA DI  
SINI NGGAK  
KENAL SIAPA-  
SIAPA.

KALO  
DI KAMPUNG  
MAH ENAK, KENAL  
TETANGGA, KALO LAGI  
SUSAH BANYAK YANG  
BANTUIN, UDAH  
KAYAK SODARA  
HAHAHA.



TAPI SAYANGNYA,  
SAAT KAYAK GINI  
SAYA LAGI SUSAH  
MUDIK, HAHAHA!



JADI INI  
SEBABNYA...

EH IYA!

SAYA JUGA  
BISA BENERIN  
PIPA BOCOR  
LOH BU!

KALO BUTUH  
PANGGIL SAYA  
LAGI AJA!



Wawancara  
Mbak Clara?  
Siapa itu?

TUKANG AC  
YANG SAYA PANGGIL  
TADI SIANG BUAT  
BENERIN AC  
KAMAR SAYA,

TADI  
SAYA MINTA  
DIA BUAT JADI  
NARASUMBER.

SAYA NGERTI  
KENAPA KAMU  
BILANG KITA MULAI  
DARI JAKARTA  
DULU...

oooh...

Kenapa?

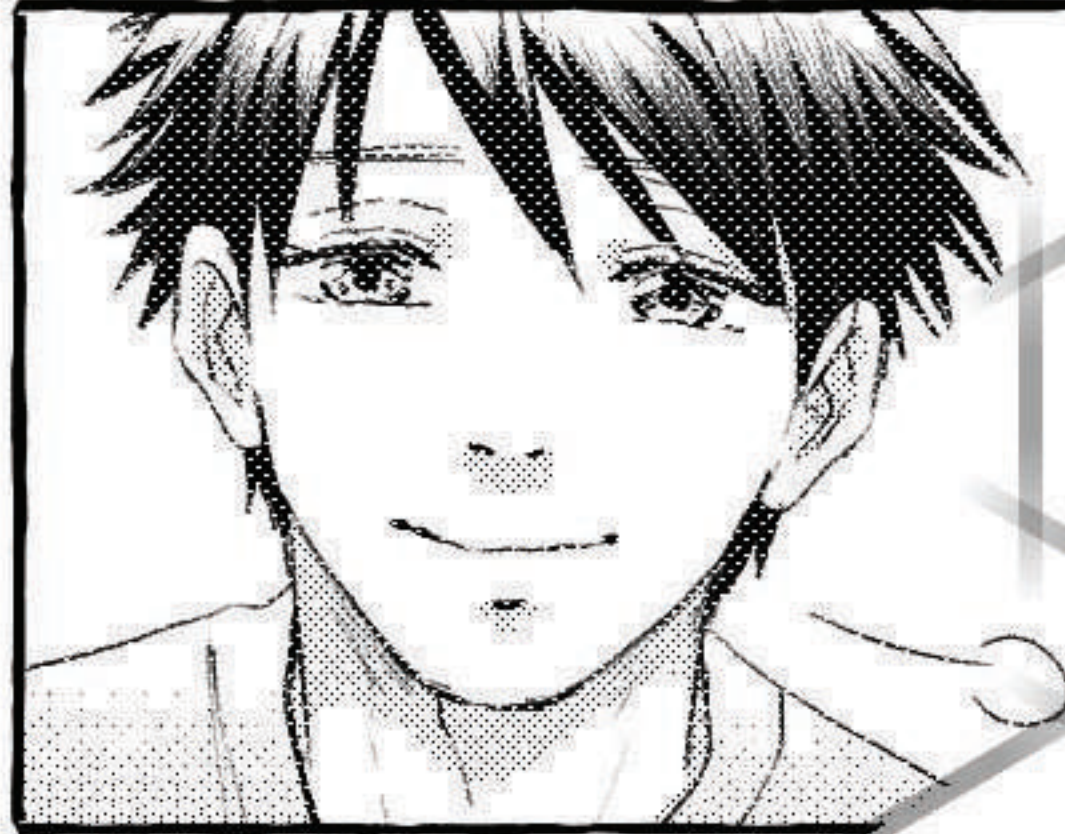
KARENA...  
STATEMENT SAYA  
YANG SEBELUMNYA  
SANGAT SOK TAU,  
MAAF YA...

SAYA TERLALU  
MENYAMARATAKAN  
SEMUANYA HANYA  
KARENA SAMA-SAMA  
TINGGAL DI JAKARTA.

PADAHAL  
NGGAK MENJAMIN  
SEMUANYA AKAN  
PUNYA KUALITAS  
HIDUP YANG  
SAMA.

APALAGI  
HIDUP DI KELUARGA  
YANG BELUM TENTU  
MAMPU MEMENUHI  
SEMUANYA.

MTAK CLARA  
MENYADARKAN  
SAYA SECARA  
NGGAK  
LANGSUNG.



Hmm...

Memang  
sebaiknya langsung  
berhadapan sendiri  
ya daripada  
aku debatin.



...YA  
JANGAN DONG,  
SAYA 'KAN BANYAK  
SALAHNYA...  
KALO DIBIARIN  
BISA MAKIN  
SALAH.

Ahahaha!!  
Aku capek debat  
sama kamu, suara  
kamu terlalu nyaring,  
kuping aku  
sakit.

ㄐ  
NYEBELIN  
BANGET KAK  
DIAN.

JANGAN  
MAEN HAPE  
SAMBIL  
MAKAN.

AH,  
MAAF.

PENELITIAN  
YANG KAMU  
BILANG TADI  
PAGI JADI,  
NAK?



JADI, TAPI  
KEMUNGKINAN  
DI JAKARTA  
AJA.

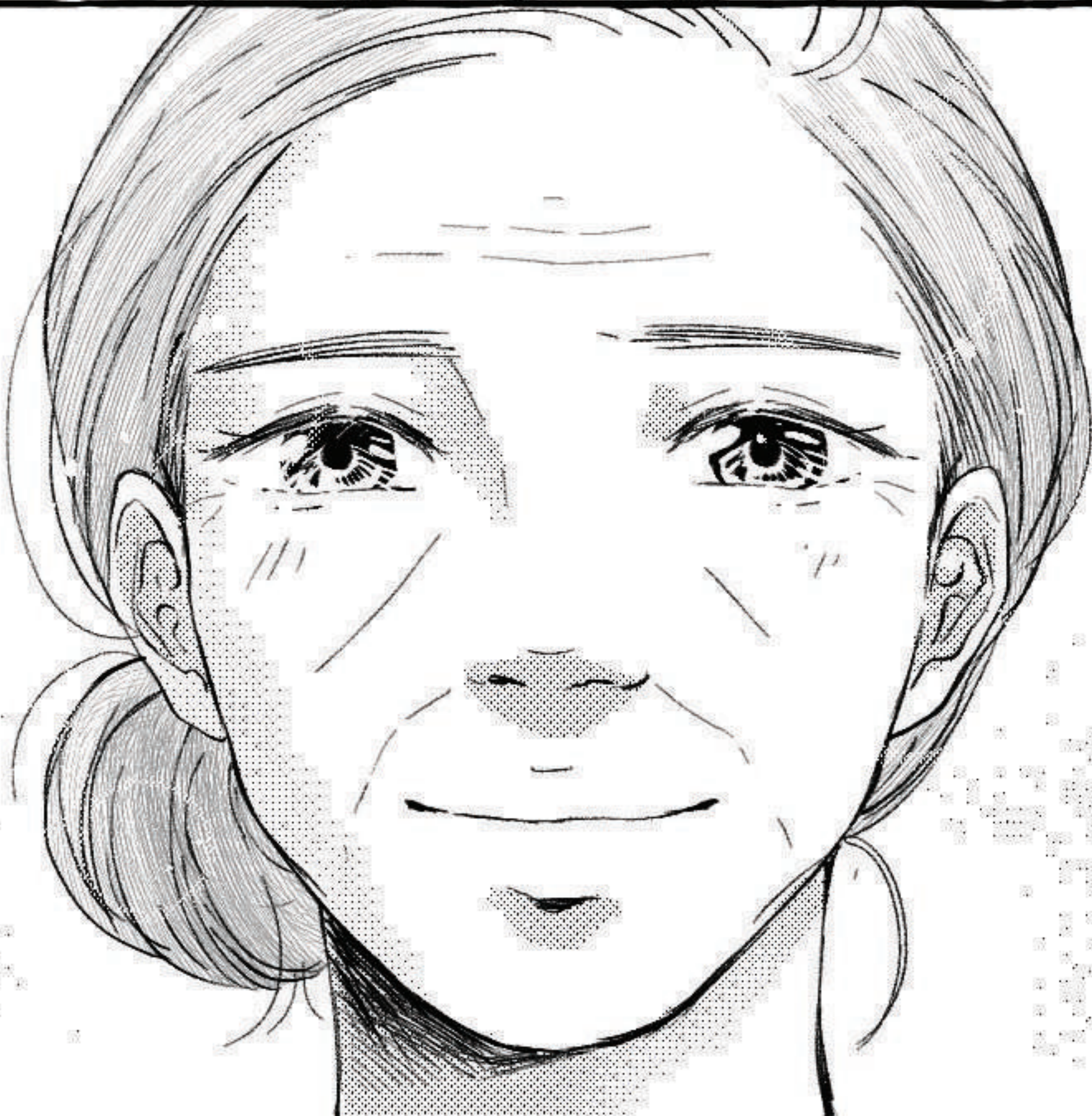
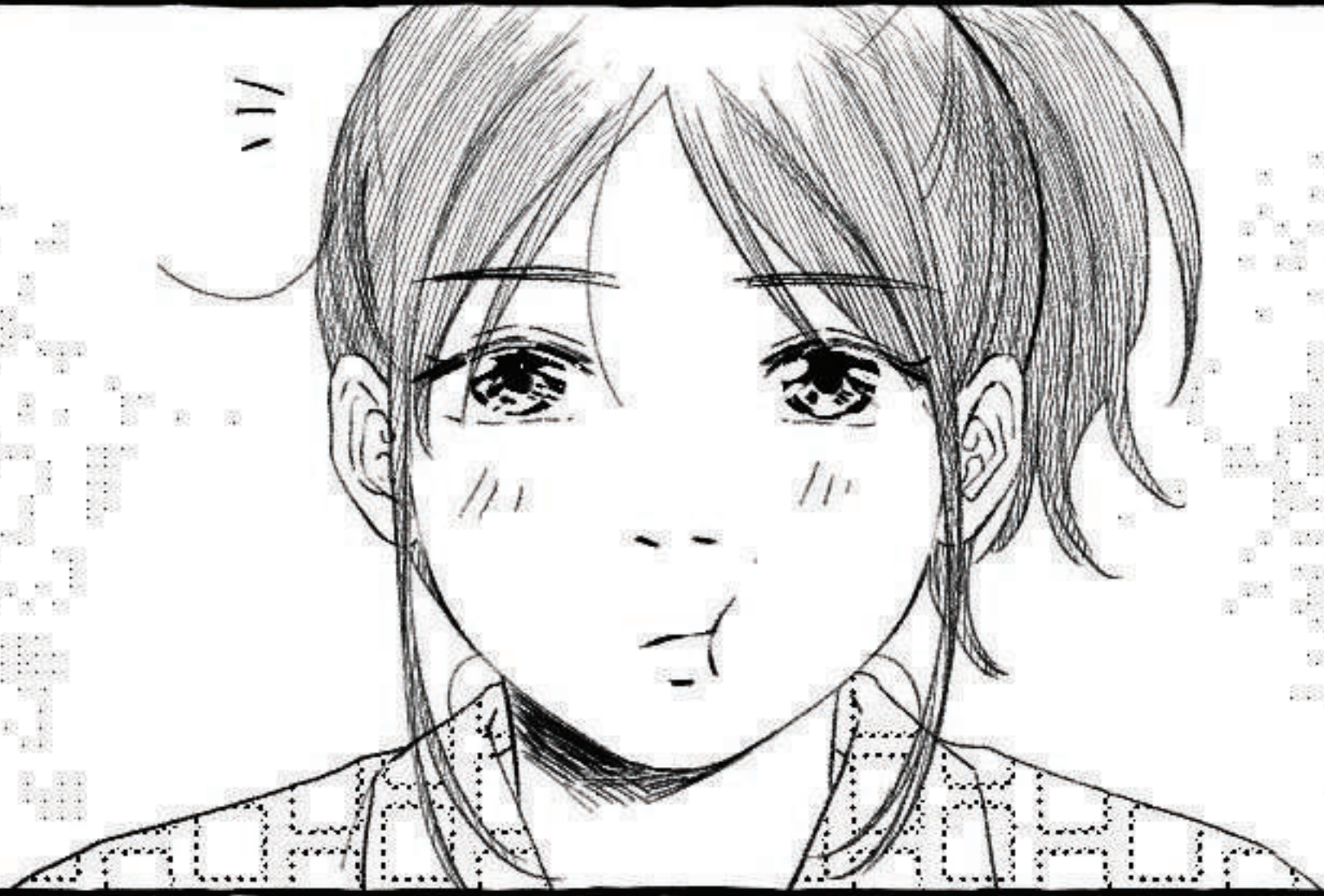
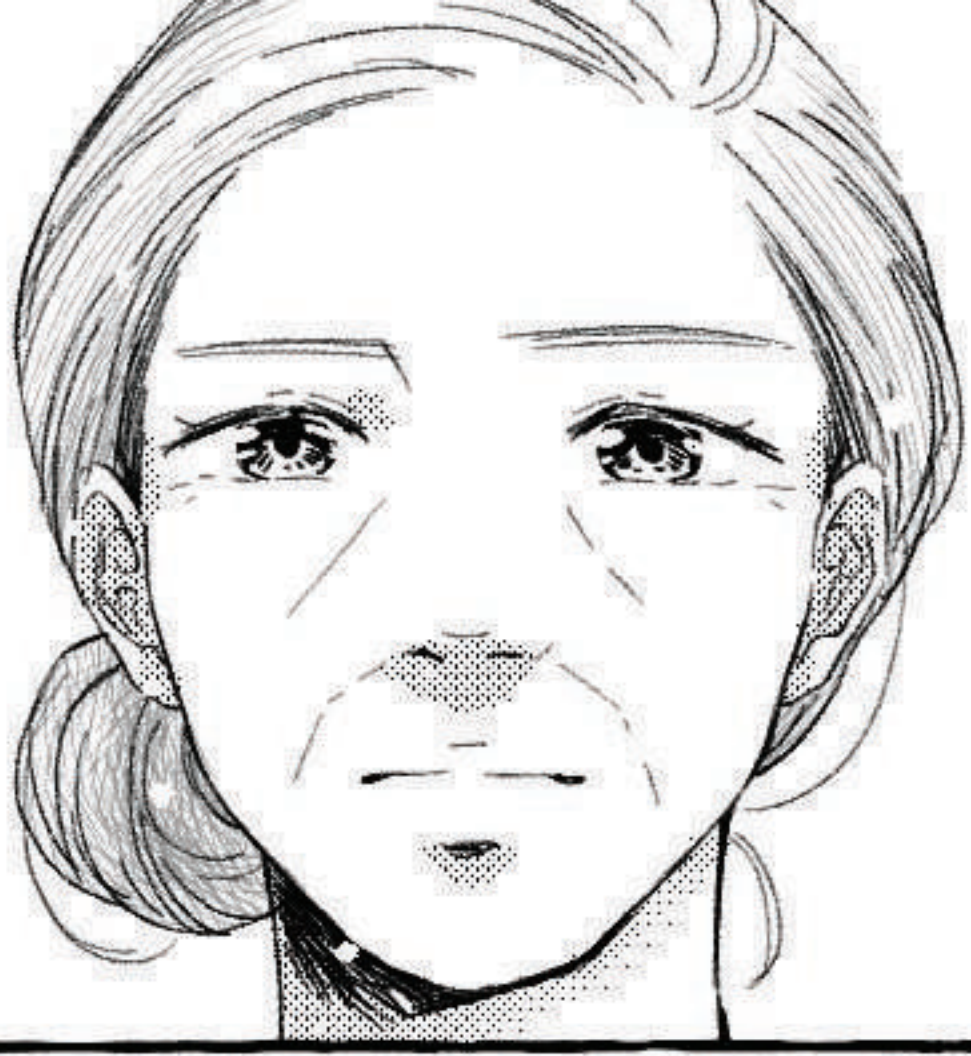
BUKANNYA  
KAMU BILANG  
PENELITIANNYA  
SERIUS? HARUSNYA  
BISA MAKAN WAKTU  
SAMPE 5 BULAN  
LHO ITU.

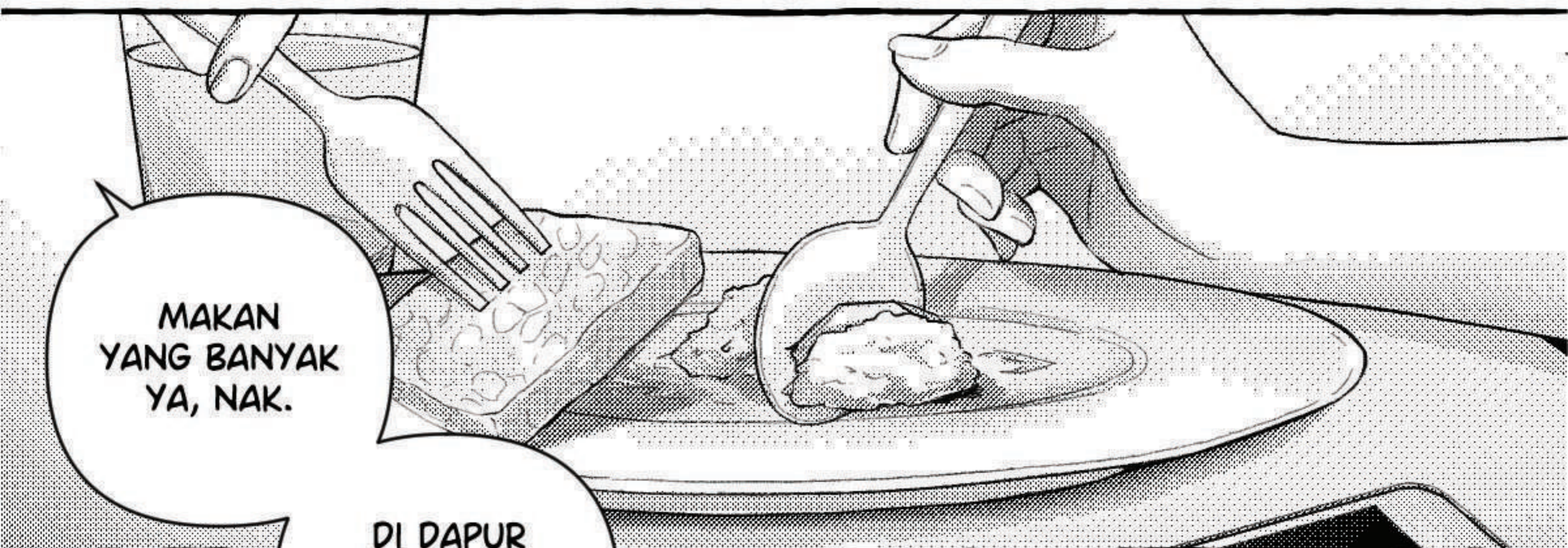


MENURUT  
MAMA 2 BULAN  
UNTUK MENELITI  
ITU TERLALU  
SINGKAT

...IYA, NANTI SAYA  
PERTIMBANGKAN LAGI...  
ITU CUMA PERKIRAAN  
SEMENTARA SAYA  
KOK, MA.







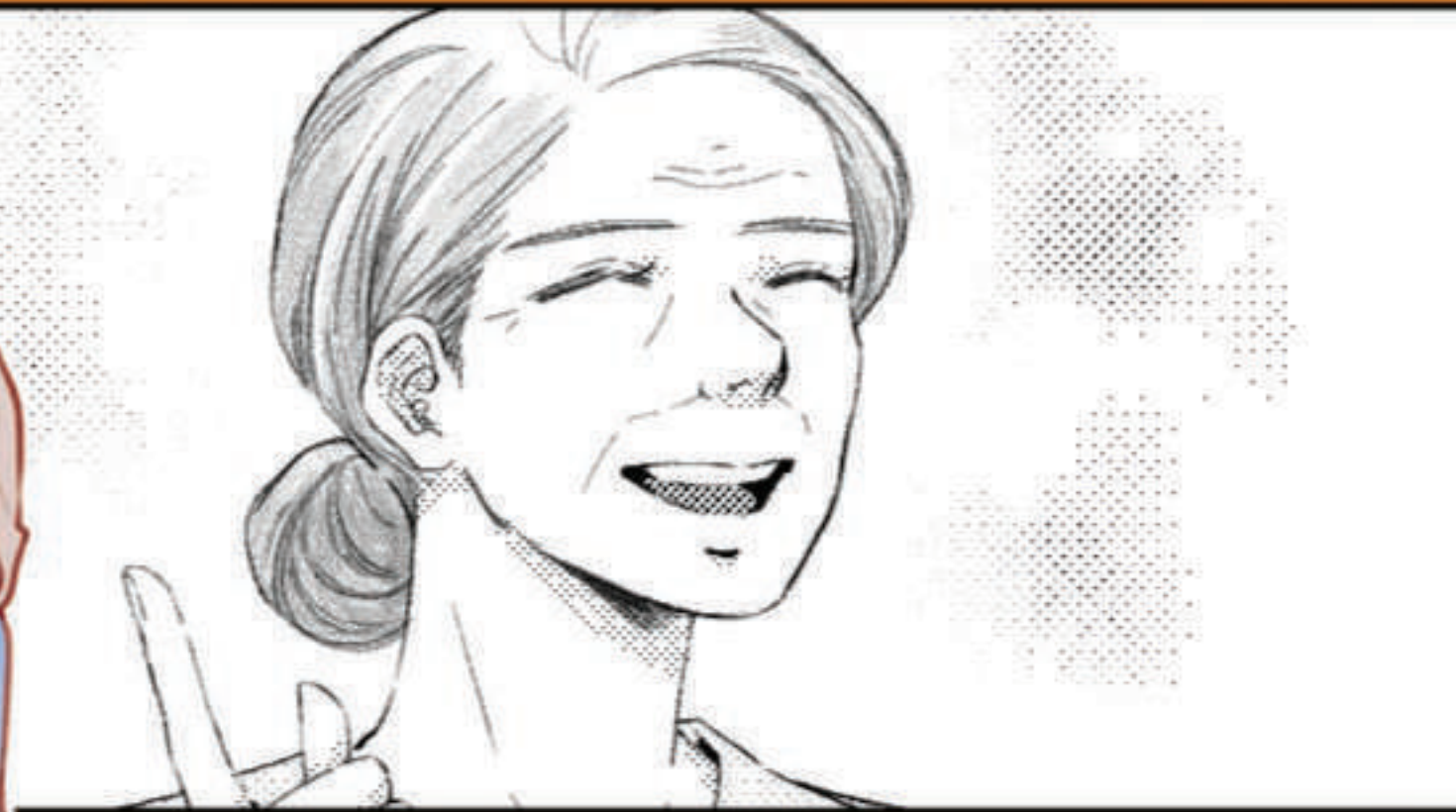
MAKAN  
YANG BANYAK  
YA, NAK.

DI DAPUR  
MASIH ADA  
SEMUR DAGING,  
KAMU MAU?

...BOLEH.

TERIMA  
KASIH,  
MAMA.

*Infografis Studi*  
Kehidupan Anak-anak dan Kaum  
Muda di Kota-kota Indonesia




**PUSKAPA**  
CENTER ON CHILD PROTECTION & WELLBEING

#A Fair Chance For All Children

**unicef** 

untuk setiap anak



**Seperti apa sih situasi kota yang ditinggali anak-anak dan kaum muda saat ini?**

**Tahun 1945**



**8,6 juta penduduk**

**Saat ini**



**151 juta penduduk**

**Urbanisasi meningkat pesat di Indonesia. Saat ini sekitar 56% penduduk Indonesia tinggal diperkotaan (Susenas, 2019).**

Di sisi lain, situasi ini juga meninggalkan masalah tersendiri – seperti:

KESEJAHTERAAN  
SOSIAL



PERLINDUNGAN  
ANAK



KESEHATAN



PENDIDIKAN



Akibatnya, anak-anak yang tidak memiliki identitas hukum jadi semakin rentan akibat COVID-19 karena berada di luar jangkauan layanan Pemerintah. Apalagi layanan yang ada saat ini belum mampu memenuhi kebutuhan mereka.



**Seperti apa sih kota yang ramah anak itu?**



**Kota layak anak adalah kota yang mampu memenuhi hak dan kualitas hidup anak.**



Terus nih, diproyeksikan bahwa 2/3 dari penduduk Indonesia akan tinggal di daerah perkotaan pada tahun 2035.

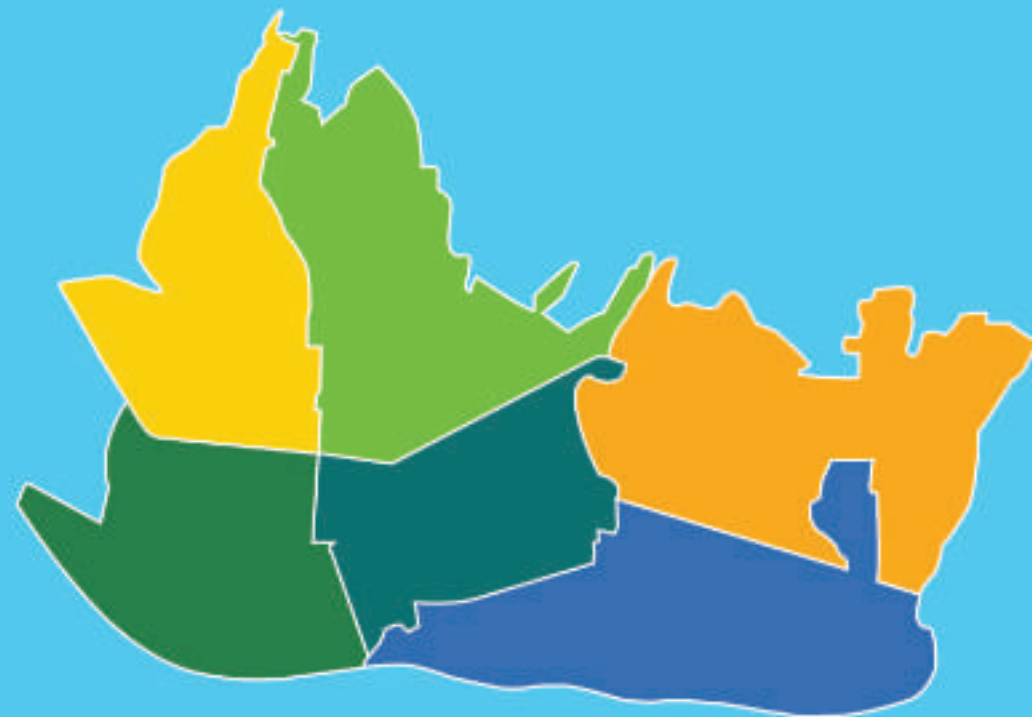


90%

Penduduk pulau Jawa diperkirakan akan menenempati perkotaan yang terkonsentrasi di daerah mega-urban (seperti Jakarta dan Bandung).



Jakarta



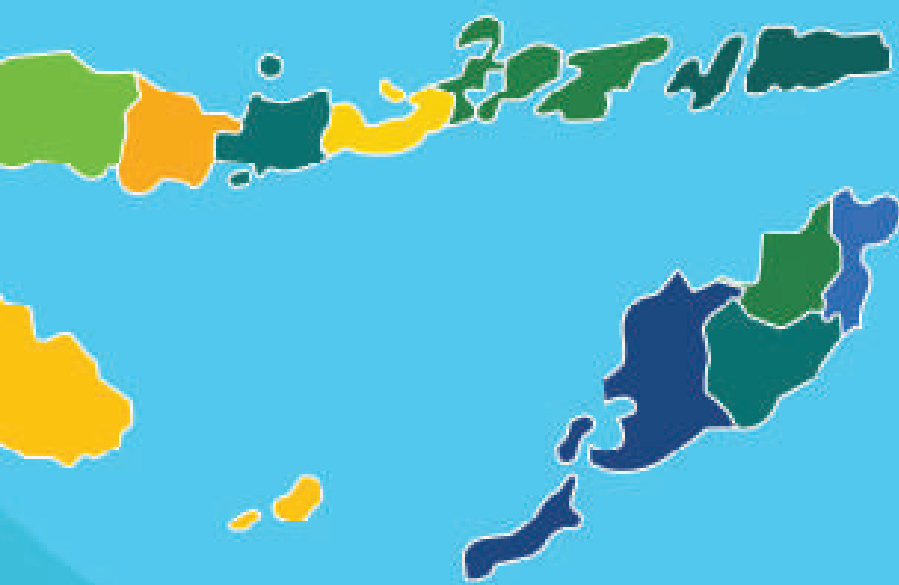
Bandung



Tapi dipikir-pikir, saya juga penasaran bagaimana situasi kota-kota di Indonesia saat ini?

Kurang dari  
**40%**

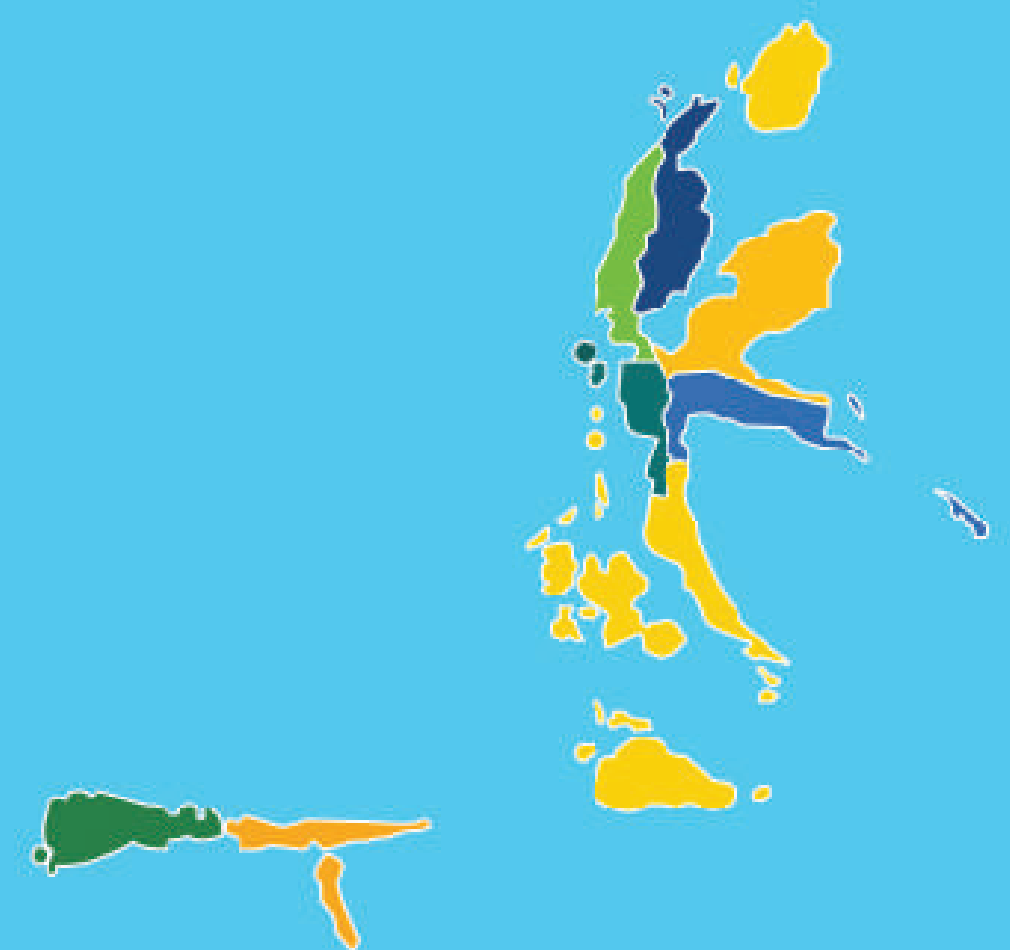
Penduduk NTT, Sulawesi Barat, dan Maluku Utara akan tinggal di daerah perkotaan.



**NTT**



**Sulawesi Barat**



**Maluku Utara**

Saat ini, setengah penduduk Indonesia tinggal di wilayah perkotaan. Jumlah ini jauh meningkat dari tahun 1945.

Ini juga sejalan dengan perkembangan kota yang semakin pesat dan perpindahan penduduk dari desa ke kota yang tinggi.



**Kenapa ya pada pindah ke kota?**

Nah, hasil penelitian menemukan bahwa orang-orang pindah ke kota karena menganggap peluangnya lebih besar untuk mengakses tiga hal ini.

**KESEMPATAN  
KERJA**



**KUALITAS  
PENDIDIKAN**



**KESEHATAN**



**Kaum muda adalah bagian penting dari pergerakan migrasi.**

Ini karena mereka terdorong untuk mencari peluang ekonomi dan pekerjaan di daerah perkotaan (Reality Check Approach+, Pulse Lab Jakarta dan World Bank Indonesia, 2018).



Dalam studi mereka tentang orang dewasa muda di Jabodetabek (Ariane Utomo et al.) menemukan bahwa banyak migran muda yang pindah ke kota setelah putus sekolah dan beberapa tahun menganggur.

**Ini menunjukkan, bahwa migrasi lebih sebagai bentuk respons terhadap putus sekolah daripada sebagai penyebabnya (Utomo et al., 2014).**

**Anak-anak dan kaum muda juga sering bermigrasi ke kota untuk mencari pendidikan yang lebih baik dan lebih tinggi, seperti kuliah, baik bersama keluarga mau pun sendiri (Clendenning, 2018; Reality Check Approach+ et al., 2018).**



Tunggu infografis selanjutnya yang akan membahas situasi hidup anak-anak dan kaum muda di perkotaan ya!

Silakan juga baca lebih lanjut dalam laporan Situasi Anak-anak dan Kaum Muda di Kota-kota di Indonesia

[bit.ly/laporan-anak-perkotaan-INA](https://bit.ly/laporan-anak-perkotaan-INA)



Jangan lupa like dan  
simpan postingan ini!

**#AnakKota**

**Bagaimana situasi kehidupan  
anak dan kaum muda di  
kota-kota Indonesia saat ini?**



**40 juta anak  
Indonesia**

**11 juta anak  
Indonesia**



# JUMLAH ANAK DI PERKOTAAN

**2015**  
41 juta anak  
(49%)

**2019**  
46 juta anak  
(54%)



Tinggal di kota metropolitan

Tinggal di kota Jabodetabek

TAHUN  
2019

KOTA  
56%

DESA  
44%

10 juta atau seperdelapan dari seluruh anak Indonesia saat ini tinggal di rumah tangga kumuh

Masih terdapat 37.5% anak tinggal di kota yang berstatus miskin.

Dalam SUSENAS 2019 kita bisa melihat bahwa ternyata anak-anak yang tinggal di perkotaan maupun pedesaan tidak memiliki perbedaan kentara dari:

JENIS  
KELAMIN



KELOMPOK  
USIA



DISABILITAS



Ketidaksetaraan ini, sayangnya baru nampak saat kita melihat kesenjangan pendapatan di perkotaan dan pedesaan.



Survei Sosial Ekonomi Nasional adalah survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik di Indonesia setiap satu hingga dua tahun.

Ok! Waktunya kita melihat berbagai tantangan serta masalah anak-anak dan kaum muda dengan lebih dekat!

Bagaimana anak-anak dan kaum muda memiliki akses terhadap perawatan kesehatan, seberapa awas mereka pada protokol COVID-19, dan bagaimana pandemi mempengaruhi kesehatan mental mereka?

Kesehatan



Ternyata baik di kota maupun di desa, persentase anak-anak dan kaum muda yang merokok tidak jauh berbeda.



Dalam hal berat lahir dan tingkat imunisasi, anak-anak di daerah kumuh pedesaan ada dalam kondisi yang lebih buruk.



Pandemi yang lebih tinggi kasusnya di kota, menempatkan anak-anak dan kaum muda di kota dalam situasi penuh kecemasan dan ketidakpastian.

Pendidikan adalah bagian besar dari kehidupan anak-anak dan kaum muda. Dengan melihat berbagai indikator dan dimensi pengalaman belajar mereka, ditemukan:



Tapi di tengah pandemi, semuanya juga kesulitan untuk beradaptasi dengan metode belajar daring.

**49%** anak di wilayah urban masih belum memiliki akses terhadap internet.



Terlepas dari wilayah, tetap banyak sekali yang sulit mendapat akses pendidikan dan pembelajaran yang layak.



## Keamanan dan Perlindungan

Perlindungan dari kekerasan adalah sebuah konsep luas, yang dalam penelitian kami, berfokus pada akta kelahiran dan perkawinan anak berdasarkan ketersediaan data yang bisa kami akses.

Ternyata kepemilikan akta kelahiran di kalangan anak-anak dari tahun ke tahun semakin meningkat, baik di perkotaan maupun perdesaan.



DESA

KOTA



## 2015 hingga 2019

Perkawinan anak sedikit menurun di daerah perdesaan.

Namun, praktiknya di perkotaan cenderung stabil.

Di perkotaan, perkawinan anak lebih marak terjadi pada mereka yang tinggal di rumah tangga kumuh dibandingkan dengan anak-anak yang tinggal di rumah tangga tidak kumuh.

Hasil kajian kami menemukan bahwa masih banyak anak dan kaum muda di kota yang kesulitan mengakses air bersih.

Akses air bersih

TAHUN  
2015 - 2019

Proporsi jumlah anak-anak yang tinggal di rumah tangga dengan air minum yang layak mengalami penurunan.

Sebaliknya, akses terhadap sanitasi layak tampaknya telah meningkat, baik di daerah perkotaan maupun perdesaan.

Akses ke sanitasi layak masih menjadi masalah yang jauh lebih besar di daerah perdesaan.

Anak-anak masih tidak terwakili secara proporsional di antara kelompok termiskin dalam data kependudukan. Di dalam kota-kota pun, ada kesenjangan cukup besar antara jumlah anak yang hidup di kawasan kumuh dan tidak kumuh.

## Kemiskinan dan serba kekurangan



Tingkat kemiskinan anak lebih rendah di daerah perkotaan Indonesia, dibandingkan dengan di daerah perdesaan.



Meskipun di kota-kota kemiskinan anak lebih rendah dibandingkan di desa, kemiskinan perkotaan tetap menjadi masalah akut di kota-kota di seluruh Indonesia.

Mayoritas anak-anak dan kaum muda di kota yang kami temui melaporkan setidaknya pernah menerima satu jenis program bantuan sosial selama pandemi.



## Ruang yang aman dan berkelanjutan

Beberapa kaum muda menyebutkan bahwa bencana alam dan bencana ulah manusia, seperti banjir, kekeringan dan kebakaran seringkali mereka alami.

Kota yang aman dan berkelanjutan hanya bisa diwujudkan kalau kita mendalami masalah infrastruktur dan fasilitas umum yang dialami anak dan kaum muda di perkotaan.



BANJIR



KEBAKARAN



KEKERINGAN



Adanya permukiman kumuh adalah gejala minimnya tempat tinggal yang terjangkau dan memadai di perkotaan.

Reklamasi juga meningkatkan ancaman pengusuran bagi orang-orang yang tinggal di daerah sekitarnya.





## Partisipasi dalam pengambilan keputusan

Apakah anak-anak dan kaum muda punya tempat dalam partisipasi dan keterlibatan masyarakat di sekitar mereka?



Anak-anak dan kaum muda juga mengeksplorasi berbagai jalur formal untuk melibatkan partisipasi publik kaum muda, seperti Forum Anak atau organisasi siswa intra-sekolah (OSIS).

Kaum muda menganggap kegiatan masyarakat sebagai bagian dari interaksi sosial perkotaan dan wadah bersama untuk melibatkan anak muda.



Mereka juga mengungkapkan keinginan akan wadah yang lebih inklusif dan inovatif yang dapat menjangkau lebih banyak anak muda dari berbagai latar belakang.

Terus kita bisa apa ya? Lanjut ke part 3

**Bagaimana kita bisa menyediakan ruang hidup yang lebih layak untuk anak-anak dan kaum muda kini dan nanti?**



Anak-anak dan kaum muda di perkotaan dan perdesaan sama-sama mengalami kerentanan, dan wujudnya bisa jadi berbeda-beda.

Tantangan yang mereka hadapi seringkali menciptakan peluang; sekalipun keduanya tidak muncul bersamaan. Akses yang tidak setara pada layanan dan peluang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti:



Sejak tahun 2015 jumlah anak yang berasal dari keluarga miskin atau berasal dari 40% penghasilan terbawah mengalami peningkatan.



**2015**  
(35,3%)



**2019**  
(37,3%)



**37,3%**

Sepertiga anak di kota berasal dari keluarga miskin dan sangat miskin

**40%**

Mereka di penghasilan terendah.

**Kenapa ya situasi anak-anak dan kaum muda di kota dan desa bisa berbeda?  
Apa ya yang bisa dilakukan?**



**Situasi di perdesaan dan perkotaan memang berbeda.**



Meskipun anak-anak perkotaan tampak lebih baik daripada anak-anak di daerah perdesaan dalam banyak indikator seperti:

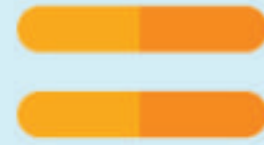
**SANITASI LAYAK**



**TINGKAT KELULUSAN**



**KEMISKINAN**



**Kepemilikan akta kelahiran di daerah perkotaan memang sudah jauh lebih tinggi di banding di desa, namun masih ada anak-anak yang belum tercatat.**

**Kurangnya akses terhadap layanan dasar, termasuk pendidikan, dan peluang ekonomi di daerah perdesaan serta janji kehidupan yang lebih baik di kota dapat mendorong keluarga, anak-anak dan kaum muda untuk pindah ke daerah perkotaan.**



**PELUANG EKONOMI**



**KEHIDUPAN YANG LEBIH BAIK DI KOTA**



**PENDIDIKAN**



**Namun, anak-anak dan kaum muda yang pindah ke kota tidak mendapatkan jaminan kemudahan akses dan peluang.**



Berbeda dengan di pedesaan, anak-anak di perkotaan tidak terlalu kesulitan mengakses layanan dasar yang dibutuhkan. Tantangannya ada pada memanfaatkan layanan tersebut secara optimal.

Kita memang bisa melihat secara keseluruhan ada peningkatan kesejahteraan di kota. Tapi ternyata, anak-anak dari kelompok yang lebih miskin masih berjuang untuk bertahan hidup dan berkembang di wilayah perkotaan.



Bagaimana kita bisa mengatasi berbagai kendala ini dan memastikan anak-anak serta kaum muda bisa menghadapi tantangannya?



Mari mulai dengan merumuskan kebijakan berdasarkan wawasan anak-anak dan kaum muda. Libatkan kita!



**Pemerintah kota harus melanjutkan upaya untuk:**

- Memastikan setiap anak dan kaum muda tercatat dalam pencatatan sipil.
- Menjajaki kerja sama penelitian dengan kota-kota lain di daerah mega-urban untuk lebih memahami siapa saja yang rentan dan butuh perlindungan di daerah tersebut.



Sedangkan rekomendasi umum yang dapat diprioritaskan, seperti:



Peningkatan kualitas layanan



Mendiskusikan temuan studi dengan pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan untuk mencari solusi



Penyediaan infrastruktur perkotaan

Menerapkan sistem perlindungan dan kesejahteraan anak yang bisa melindungi semua. Serta mendukung partisipasi inklusif dan keterlibatan masyarakat

Dimulai dengan kaum muda di kota, tentunya termasuk kaum muda yang paling rentan.



**Kota perlu menghadapi dua tantangan yang saling terkait untuk meningkatkan kesejahteraan anak-anak dan kaum muda.**



**Tantangan pertama adalah mengurangi kesenjangan dengan mengatasi kerentanan yang dialami anak dan kaum muda di perkotaan.**

**Kebijakan perlu memprioritaskan penguatan akses pada layanan-layanan penting yang responsif dan inklusif.**



**Tantangan kedua adalah mempersiapkan kota untuk menyambut dan menampung populasi yang terus bertumbuh – sebagian besarnya adalah anak dan kaum muda.**

### **Kota bisa mulai dengan:**

- Menyediakan infrastruktur perkotaan
- Meningkatkan kualitas layanan
- Mendukung partisipasi pemuda dan masyarakat yang bermakna perlu menjadi prioritas utama tata kelola kota.

# Baca laporan lengkap studi Situasi Anak dan Kaum Muda di Kota-Kota di Indonesia



Versi bahasa Indonesia di:

[bit.ly/laporan-anak-perkotaan-INA](https://bit.ly/laporan-anak-perkotaan-INA)



Versi bahasa Inggris di:

[bit.ly/laporan-anak-perkotaan-ENG](https://bit.ly/laporan-anak-perkotaan-ENG)

# STUDIO KOLAMSUSU BERKOLABORASI DENGAN PUSKAPA DAN UNICEF INDONESIA

## **Line Producer**

Ismi Ulfah

## **Editor**

Aghniadi

## **Writer**

Aghniadi

Rizka Viramadhina

## **Tim Ilustrator - Komik**

Rizka Viramadhina

Aikovio

Salsabila Zahra

Rizka Shafira Rachmadhani

## **Tim Ilustrator - Infografis**

Elda Komala Febrianti

Dandi Gunardi

## **Desainer Grafis**

Elda Komala Febrianti

**IG | [kolamsusu.studio](https://www.instagram.com/kolamsusu.studio)**





**PUSKAPA**  
CENTER ON CHILD PROTECTION & WELLBEING

**#A Fair Chance For All Children**

[www.puskapa.org](http://www.puskapa.org)



[@puskapa](https://twitter.com/puskapa)